



Efektivitas Teknik Serangan Pukulan dan Serangan Tendangan dalam Perolehan Poin pada Atlet Kumite Senior Karate di Kejuaraan Daerah FORKI Riau 2024

Desriyana Rosa¹, Ramadi², Wedi S³.

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Riau¹²³

Email: desriyana.rosal368@student.unri.ac.id¹, Mr.Ramadi59@gmail.com²,
wedi.s@lecturer.unri.ac.id³,

Abstrak

Studi ini menyelidiki bagaimana teknik serangan pukulan dan serangan tendangan berkontribusi pada poin yang diperoleh dalam pertandingan karate nomor kumite putri di Kejuaraan Daerah FORKI Riau 2024. Mengetahui teknik serangan pukulan atau serangan tendangan yang lebih efektif terhadap perolehan poin adalah masalah yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif data kuantitatif. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel purposive digunakan. Setiap atlet senior putri yang berhasil mencapai babak semifinal dan final Kejuaraan Daerah FORKI Riau 2024 termasuk dalam sampel penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar skor dan kamera handphone. Metode pengolahan dan analisis data dengan rumus prosentase. Studi tersebut menemukan bahwa pada Kejuaraan Daerah FORKI Riau 2024, efektivitas teknik serangan pukulan kumite senior putri pada Kejuaraan Daerah FORKI Riau 2024 sebesar 25%, kegagalan sebesar 75% dan tingkat keberhasilan efektivitas teknik serangan tendangan kumite senior putri pada Kejuaraan Daerah FORKI Riau 2024 sebesar 19%, kegagalan sebesar 93%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada Kejuaraan Daerah FORKI Riau 2024 yang lebih efektif dalam perolehan poin pada atlet kumite senior putri yaitu teknik serangan pukulan dengan perolehan prosentase 25%.

Kata Kunci: Serangan Pukulan, Serangan Tendangan, Kumite, Karate.

Abstract

This study investigates how punching and kicking attack techniques contribute to the points scored in women's kumite matches at the 2024 FORKI Riau Regional Championship. Understanding which attack technique, whether punching or kicking, is more effective in scoring points is the issue that the author focuses on in this research. This research uses descriptive analysis of quantitative data. In this study, purposive sampling technique was used. Every senior female athlete who successfully reached the semifinals and finals of the 2024 FORKI Riau Regional Championship is included in this research sample. This research uses direct observation methods with the aid of scoring sheets and a mobile phone camera. The data processing and analysis method employs percentage formulas. The study found that in the 2024 FORKI Riau Regional Championship, the effectiveness of striking techniques in women's senior kumite was 25%, with a failure rate of 75%. Meanwhile, the effectiveness of kicking techniques in women's senior kumite was 19%, with a failure rate of 93%. Thus, it can be concluded that in the 2024 FORKI Riau Regional Championship, the more effective technique for scoring points among women's senior kumite athletes was the striking technique, with a percentage of 25%.

Keyword: *Punching Attack Techniques, Kicking Attack Techniques, Kumite, Karate*

PENDAHULUAN

Karate adalah olahraga beladiri yang melatih keahlian membela diri dari serangan lawan di samping itu dapat juga menyehatkan badan kita. Olahraga ini harus dilatih secara teratur dan penuh disiplin. Pengabdian menghimbau pada pengabdian berikutnya untuk melanjutkan pengabdian dibidang karate ini sebab sangat penting untuk meningkatkan prestasi generasi muda khususnya dalam olahraga beladiri karate (Johan, 2023). Karate memiliki tiga teknik utama: Kihon (teknik dasar), Kata (jurus), dan Kumite (pertarungan). Kumite dan Kata adalah yang paling dipertandingkan. Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada teknik Kumite. Wahid menjelaskan bahwa Kumite adalah: “Sebuah bentuk latihan dan pertandingan di mana peserta saling berhadapan di arena, mengadu teknik, fisik, dan mental dalam bentuk pertarungan, dengan tetap mengikuti aturan yang ketat”(Fendrian & Nurzaman, 2016). Teknik serangan, baik itu pukulan, tendangan, atau bantingan adalah faktor penting dalam kemenangan dalam pertandingan nomor kumite. Serangan pukulan dengan pukulan ke arah muka, punggung, dan dada, perut menghasilkan poin 1, sedangkan serangan tendangan dengan pukulan ke arah punggung, dan perut menghasilkan poin 2, serangan tendangan sasaran ke arah muka menghasilkan 3 poin, bantingan dengan pukulan menghasilkan poin 1 dan menghasilkan poin.

Efektivitas adalah sesuatu yang menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan.(Asiah, 2018). Efektivitas menurut Handoko menyatakan “Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang paling tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”(Robbins dalam Erawati, 2017). Sejalan dengan pandangan Maulana & Rachman, efektivitas diartikan sebagai kemampuan sebuah unit untuk mencapai tujuan yang diinginkan.” (Robbins dalam Erawati, 2017). Schein mengatakan bahwa “Efektivitas organisasi adalah kemampuan untuk bertahan, menyesuaikan diri dan tumbuh lepas dari fungsi tertentu yang dimilikinya”(Rahadhitya dalam Erawati, 2017). Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merujuk pada kondisi dimana ada keselarasan antara tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan hasil yang diperoleh. Dengan kata lain, efektivitas lebih menekankan pada sejauh mana hasil yang diinginkan tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Ada banyak pelatih di Indonesia, terutama di Riau, yang telah memberikan instruksi tentang serangan pukulan dan tendangan. Mulai dari serangan tunggal hingga serangan berulang. Namun, banyak atlet yang hanya mendapatkan poin satu di beberapa pertandingan daripada mendapatkan poin tiga. Hal ini sesuai dengan penelitian (Fendrian & Nurzaman, 2016) yang menemukan bahwa prosentasi efektivitas serangan pukulan senior putra sebesar 17% dan serangan tendangan sebesar 5%, sementara serangan pukulan senior putri sebesar 13% dan serangan tendangan sebesar 2%. Penelitian yang dilakukan oleh Prisila Nana, Victor G Simanjuntak, dan Mimi Haetami dalam (Mochamad Moeslim (dalam Harsuki, 2019) menunjukkan bahwa 1) *Kizame* melakukan pukulan 43,37%, sementara *Gyaku Tsuki* melakukan 28,57%. *Maegeri* tidak mendapatkan persentase untuk teknik serangan tendangan, tetapi *Mawashi Geri* mendapatkan 12,12%, dan *Ushiro* mendapatkan 15%. 2) Teknik serangan pukulan yang tidak berhasil dalam kumite putra adalah *kizame* dengan 56,53% dan *Gyaku Tsuki* dengan 71,43%. Sementara itu, teknik serangan tendangan yang tidak mendapatkan poin dalam kumite putra adalah *Maegeri* dengan 100%, *Mawashi Geri* dengan 87,88%, dan *Ushiro* dengan 85%. Dalam pertandingan kumite, teknik serangan pukulan terbukti lebih efektif dibandingkan dengan teknik serangan lainnya dalam hal perolehan poin.

Dari informasi di atas, penulis bertanya-tanya mengapa banyak atlet lebih suka melakukan serangan pukulan daripada serangan tendangan dalam pertandingan. Banyak pelatih berpendapat bahwa kemenangan dalam pertandingan Kumite dapat dicapai hanya dengan menguasai teknik pukulan; namun, beberapa pelatih berpendapat bahwa menguasai teknik tendangan lebih penting karena poin yang diperoleh dari tendangan biasanya lebih besar. Penulis berpendapat bahwa keyakinan ini belum sepenuhnya terbukti benar, dan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk kedua metode serangan tersebut. Tujuannya adalah untuk memberi karateka pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kedua teknik ini untuk memperoleh poin. Selain itu, penulis berharap pemahaman yang mendalam tentang peran dan keuntungan setiap teknik akan mendorong peningkatan pembinaan karate.

Menurut observasi dan data dari berbagai pertandingan, teknik pukulan dan tendangan lebih sering digunakan oleh atlet kumite. Oleh karena itu, masalah yang perlu diteliti lebih lanjut adalah menentukan mana yang lebih efektif antara serangan pukulan dan serangan tendangan untuk memperoleh poin dalam pertandingan karate nomor kumite putri senior.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif. Teknik analisis deskriptif data kuantitatif. Untuk mengetahui secara kronologis langkah-langkah penulisan yang akan dilakukan, maka harus dijelaskan secara rinci bagaimana prosedur penulisan ini dilakukan. Populasi yaitu seluruh pertandingan atlet karate di kelas kumite senior putri di kejuaraan daerah FORKI Riau 2024. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih atlet yang mencapai babak semifinal dan final, yang dianggap telah menguasai teknik serangan pukulan dan tendangan dengan baik. Kemudian pertandingan diamati secara langsung, melihat skor yang sudah tertera di website resmi, dan melihat kembali review hasil rekaman yang sudah di ambil. Selanjutnya merekapitulasi hasil dari lembar skor pertandingan ke dalam lembar rekapitulasi. Kemudian melakukan Analisa, dan pengolahan data sebagai berikut:

Mempresentasikan data yang telah dihitung dengan rumus deskripsi presentase:

$$Dp = n/N \times 100\%.$$

Ket : Dp = Data presentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai yang diharapkan

1. Menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisis data sehingga diperoleh deskripsi tentang pertandingan Karate Kumite Putri di Kejurda FORKI 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

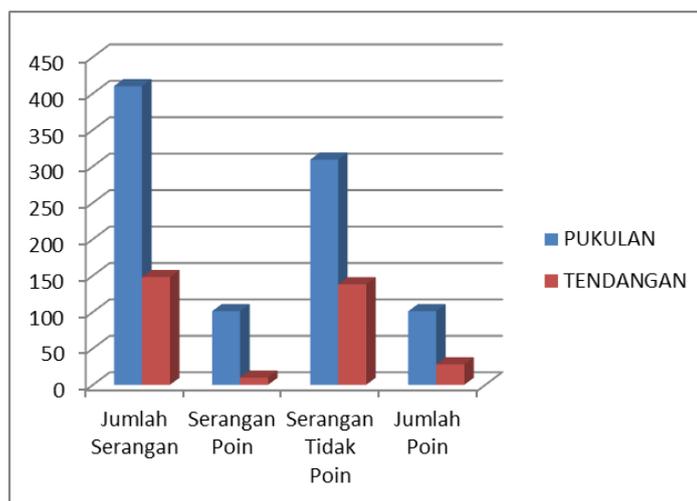
A. Hasil

Tabel 1. Data Keseluruhan

JS : Jumlah Serangan	PKB : Presentasi Keberhasilan
SP: Serangan Poin	PKG : Presentasi Kegagalan
ST P : Serangan Tidak Poin	DP : $n/N \times 10\%$
JP : Jumlah Poin	DP : Data Presentasi
T : Total	n : nilai didapat N:nilai diharapkan

	Teknik Serangan Pukulan									PKB	PKG	Serangan Tendangan								PKB	PKG
	Sudut	JS	T	SP	T	STP	T	JP	T			JS	T	SP	T	STP	T	JP	T		
1	Merah	7	0	5	7	19	0	5	21%	79%	1	0	1	1	3	0	3	75%	75%		
	Biru	17	5	12	12	5	5			3	4	1	2	3	3						
2	Merah	7	0	2	7	10	0	2	17%	83%	0	12	0	2	10	0	6	50%	83%		
	Biru	5	2	3	3	2	2			12	2	10	6	6							
3	Merah	19	8	8	11	30	8	8	21%	79%	3	3	0	0	3	3	0	0%	100%		
	Biru	19	0	19	19	0	0	8		0	0	0	3	3	0	0					
4	Merah	13	6	8	7	12	6	8	40%	60%	0	3	0	0	3	0	0	0%	100%		
	Biru	7	2	5	5	2	2			3	0	3	0	0	0						
5	Merah	10	2	3	8	20	2	3	13%	87%	5	13	0	0	5	13	0	0%	0%		
	Biru	13	1	12	12	1	1			8	0	8	0	0	0						
6	Merah	7	19	1	6	14	1	5	26%	74%	3	22	0	0	3	22	0	0%	100%		
	Biru	12	4	8	8	4	4			19	0	19	0	0	0						
7	Merah	14	2	4	12	20	2	4	17%	83%	2	5	0	0	2	5	0	0%	0%		
	Biru	10	2	8	8	2	2			3	0	3	0	0	0						
8	Merah	4	14	1	3	13	1	1	7%	93%	5	19	1	5	4	14	2	74%	74%		
	Biru	10	0	10	10	0	0	1		14	4	10	14	12	14						
9	Merah	14	19	8	6	11	8	8	42%	58%	10	10	0	0	10	10	0	0%	100%		
	Biru	5	0	5	5	0	0	8		0	0	0	0	0	0						
10	Merah	12	25	3	9	17	3	8	32%	68%	2	9	0	0	2	9	0	0%	100%		
	Biru	13	5	8	8	5	5			7	0	7	0	0	0						
11	Merah	6	17	0	6	9	0	8	47%	53%	1	4	0	0	1	4	0	0%	100%		
	Biru	11	8	8	3	9	8	8		3	0	3	0	0	0						
12	Merah	12	24	2	7	10	2	7	29%	71%	4	9	0	0	4	9	0	0%	100%		
	Biru	12	5	7	7	5	5			5	0	5	0	0	0						
13	Merah	14	0	6	14	22	0	6	21%	79%	6	12	0	0	6	12	0	0%	100%		
	Biru	14	6	8	8	6	6			6	0	6	0	0	0						
14	Merah	12	22	2	10	18	2	4	18%	82%	4	10	0	0	4	10	0	0%	0%		
	Biru	10	2	8	8	2	2			6	0	6	0	0	0						
15	Merah	18	5	15	13	25	5	15	38%	63%	5	6	0	0	5	6	0	0%	0%		
	Biru	22	10	12	12	10	10			1	0	1	0	0	0						
16	Merah	14	25	2	12	23	2	2	8%	92%	3	3	2	2	1	1	5	167%	33%		
	Biru	11	0	11	11	0	0			0	0	0	0	0	0	5	5				
17	Merah	23	2	7	21	29	2	7	19%	81%	4	4	0	0	4	4	0	0%	100%		
	Biru	13	5	8	8	5	5			0	0	0	0	0	0						
TOTAL		410	101	309	101	25%	75%	148	10	138	28	19%	93%								

Tabel 2. Diagram Hasil Serangan Teknik

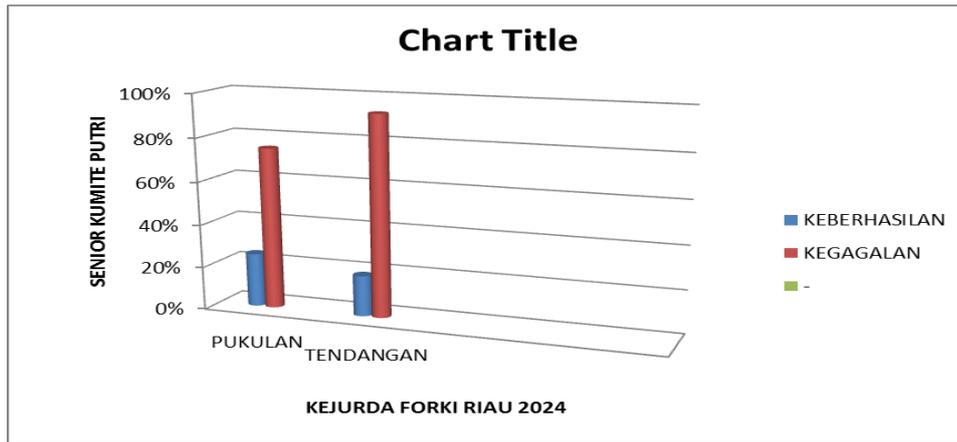


Hasil diagram serangan teknik pukulan dan serangan teknik tendangan pada 17 pertandingan jumlah serangan pukulan sebanyak 410, jumlah serangan poin 101, serangan tidak poin 309 dan jumlah poin 101 Sedangkan jumlah serangan tendangan sebanyak 148, jumlah serangan poin 10, serangan tidak poin 138 dan jumlah poin 28.

Tabel 3. Hasil Presentase Serangan

PUKULAN			TENDANGAN		
JS	JP	Presentase	JS	JP	Presentase
410	101	25% PKB & 75% PKG	148	28	19% PKB & 93% PKG

Tabel 4. Diagram Presentase



Hasil presentase dari jumlah keseluruhan partai pertandingan dalam Kejuaraan Daerah FORKI Riau tahun 2024 di Pekanbaru serangan pukulan memperoleh presentase keberhasilan 25%, kegagalan 75% dan serangan tendangan memperoleh hasil presentase yang lebih kecil dibandingkan dengan serangan pukulan yaitu 19%, dan kegagalan 93%.

B. Pembahasan

Data yang diperoleh dari hasil pemantauan langsung pada Kejuaraan Daerah FORKI Riau tahun 2024 di Pekanbaru pada kelas senior kumite putri merupakan data mentah, sehingga diperlukan pengolahan data untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini. Diketahui bahwa atlet karate forki riau kelas kumite senior putri yang memasuki babak semifinal dan final sebanyak 18 orang dengan jumlah pertandingan yaitu 17 pertandingan mengandalkan serangan pukulan dominan dibandingkan dengan serangan tendangan. Dapat dilihat pada jumlah teknik yang dikeluarkan pada tiap pertandingan babak semifinal dan final, untuk partai pertama pada semifinal kelas -50kg senior putri memperoleh hasil jumlah serangan pukulan 24, serangan poin 5, serangan tidak poin 19 dan jumlah poin 5 presentase 21%. Serta jumlah serangan tendangan 4, serangan poin 1 serangan tidak poin 3 dengan jumlah poin 3 dengan jumlah presentase 75%. Pada partai kedua semifinal kelas -50 kg senior putri memperoleh jumlah serangan pukulan 12, serangan poin 2, serangan tidak poin

10 dengan jumlah poin 2 dengan presentase 17%. Jumlah serangan tendangan 12, serangan poin 2, serangan tidak poin 10 dengan jumlah poin 6 dengan presentase 50%. Pada partai ketiga final juara 3 memperoleh jumlah serangan pukulan 38, serangan poin 8, serangan tidak poin 30, jumlah poin 8 dengan presentase 21%. Jumlah serangan tendangan 3, serangan poin 0, serangan tidak poin 3, jumlah poin 0 dan presentase 0%. Pada partai keempat final juara 1-2 kelas senior putri -50 kg memperoleh jumlah serangan pukulan 20, serangan poin 8, serangan tidak poin 12, jumlah poin 8 dan presentase 40%. Serangan tendangan 3, serangan poin 0, serangan tidak poin 3 dan jumlah poin 0 dengan presentase 0%.

Pada partai kelima semifinal kelas kumite senior -55 kg putri memperoleh jumlah serangan pukulan 23, serangan poin 3, serangan tidak poin 20, jumlah poin 3 dengan presentase 13%. Jumlah serangan tendangan 13, serangan poin 0, serangan tidak poin 13 dan presentase 0%. Pada partai keenam semifinal jumlah serangan pukulan 19, serangan poin 5, serangan tidak poin 14, jumlah poin 5, presentase 26%. Jumlah serangan tendangan 22, serangan poin 0, serangan tidak poin 22, presentase 0%. Pada partai ketujuh final juara 3 memperoleh jumlah serangan pukulan 24, serangan poin 4, serangan tidak poin 20, jumlah poin 4, presentase 17%. Jumlah serangan tendangan 5, serangan poin 0, serangan tidak poin 5, jumlah poin 0, presentase 0%. Pada partai kedelapan final juara 1-2 serangan pukulan 14, serangan poin 1, serangan tidak poin 13, jumlah poin 1, presentase 7%. Jumlah serangan tendangan 19, serangan poin 5, serangan tidak poin 14, jumlah poin 14, presentase 74%.

Pada partai kesembilan semifinal kelas kumite senior -61 kg putri memperoleh jumlah serangan pukulan 19, serangan poin 8, serangan tidak poin 11, jumlah poin 8, presentase 42%. Jumlah serangan tendangan 10, serangan poin 0, serangan tidak poin 10, jumlah poin 0, presentase 0%. Pada partai kesepuluh semifinal -61 kg senior putri memperoleh serangan pukulan 25, serangan poin 8, serangan tidak poin 17, jumlah poin 8, presentase 32%. Jumlah serangan tendangan 9, serangan poin 0, serangan tidak poin 9, jumlah poin 0, presentase 0%. Pada partai kesebelas final juara 3 jumlah serangan 17, serangan poin 8, serangan tidak poin 9, jumlah poin 8, presentase 47%. Jumlah serangan tendangan 4, serangan poin 0, serangan tidak poin 4, jumlah poin 0, presentase 0%. Pada partai keduabelas final kumite senior -61 kg putri jumlah serangan pukulan 24, serangan poin 7, serangan tidak poin 17, jumlah poin

7, presentase 29%. Jumlah serangan tendangan 9, serangan poin 0, serangan tidak poin 9, jumlah poin 0, presentase 0%.

Pada partai ketigabelas kelas semifinal senior kumite -68 kg putri jumlah serangan pukulan 28, jumlah serangan poin 6, serangan tidak poin 22, jumlah poin 6, presentase 21%. Jumlah serangan tendangan 12, serangan poin 0, serangan tidak poin 12, jumlah poin 0, presentase 0%. Pada partai keempatbelas semifinal jumlah serangan pukulan 22, serangan poin 4, serangan tidak poin 18, jumlah poin 4, presentase 18%. Jumlah serangan tendangan 10, serangan poin 0, serangan tidak poin 10, presentase 0%. Pada partai kelimabelas final juara 3 jumlah serangan pukulan 40, jumlah serangan poin 15, serangan tidak poin 25, jumlah poin 15, presentase 38%. Jumlah serangan tendangan 6, serangan poin 0, serangan tidak poin 6, jumlah poin 0, presentase 0%. Pada partai keenambelas final juara 1-2 jumlah serangan pukulan 25, serangan poin 2, serangan tidak poin 23, jumlah poin 2, presentase 8%. Jumlah serangan tendangan 3, jumlah serangan poin 2, serangan tidak poin 1, jumlah poin 5, presentase 167%. Pada partai ketujuhbelas final kumite senior putri kelas +68 kg jumlah serangan pukulan 36, jumlah serangan poin 7, serangan tidak poin 29, jumlah poin 7, presentase 19%. Jumlah serangan tendangan 4, serangan poin 0, serangan tidak poin 4, jumlah poin 0, presentase 0%.

Pada penelitian ini pukulan merupakan teknik yang dominan sering digunakan dalam pertandingan dengan jumlah 410, jumlah serangan poin sebanyak 101, serangan tidak poin sebanyak 309 dan jumlah poin sebanyak 101 dengan presentase 25% menjadi teknik dominan dan memperoleh banyak poin diperjelas data keseluruhan dengan jumlah serangan 410 dengan poin 101 dan presentase 25%. Hal ini dikarenakan serangan pukulan lebih mudah dilakukan saat latihan dan saat pertandingan dibandingkan dengan serangan tendangan yang memerlukan latihan yang lebih dan melakukan serangan tendangan di lapangan pertandingan jauh lebih sulit dibandingkan dengan serangan pukulan.

Dari sekian banyak serangan tendangan yang dikeluarkan, dari keseluruhan pertandingan hanya beberapa orang saja yang mengeluarkan serangan tendangan dan menghasilkan poin. Kebanyakan atlet yang bertanding dalam Kejuaraan Daerah FORKI Riau 2024 di Pekanbaru masih mengandalkan dan mengeluarkan serangan pukulan dibandingkan dengan serangan tendangan yang dimana hasil serangan tendangan dalam penelitian ini menghasilkan jumlah presentase yang tidak besar yaitu jumlah serangan tendangan 148, jumlah serangan poin 10, serangan tidak poin 138 dengan jumlah poin 28 presentase 19%, karena serangan pukulan

memiliki resiko yang sedikit bila dibandingkan dengan teknik serangan tendangan yang memiliki resiko lebih besar dengan adanya kemungkinan untuk dipotong oleh serangan pukulan jika melakukan teknik serangan tendangan dengan tidak benar dan tidak cepat. Seperti yang dikatakan oleh (Sujoto dalam Fendrian & Nurzaman, 2016) bahwa “Pukulan karate hampir sama atau sinonim dengan karate itu sendiri, jika melakukannya kurang betul, berarti karate kita juga kurang baik”. Oleh karena itu pukulan merupakan serangan andalan yang dilakukan oleh para atlet dan juga serangan yang sering dilatih oleh para pelatih kepada anak didiknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dengan pengolahan presentase dan analisis deskriptif tentang efektivitas teknik serangan pukulan dan teknik serangan tendangan dalam perolehan poin pada pertandingan Kejuaraan Daerah FORKI RIAU 2024 di Pekanbaru, maka dapat penulis simpulkan bahwa efektivitas teknik pada serangan pukulan kumite senior putri pada Kejuaraan Daerah FORKI Riau 2024 sebesar 25% lebih efektif dibandingkan dengan serangan tendangan yang memperoleh hasil presentase lebih kecil yaitu 19%.

Dalam pertandingan karate di Kejuaraan Daerah FORKI Riau 2024 di Pekanbaru pada nomor kumite senior putri teknik serangan pukulan lebih efektif dalam hasil jumlah serangan pukulan 410, memperoleh poin 101 dengan hasil prosentase 25% sedangkan dengan teknik serangan tendangan dalam penelitian ini memperoleh dengan jumlah serangan yang dikeluarkan 148, memperoleh poin 28 dengan presentase 19%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dalam tahap - tahapan dari awal sampai pengolahan dan analisis data tentang efektivitas teknik serangan pukulan dan teknik serangan tendangan dalam perolehan poin pada pertandingan Kejuaraan Daerah FORKI RIAU 2024 di Pekanbaru, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Efektivitas teknik serangan pukulan kumite senior putri pada Kejuaraan Daerah FORKI Riau 2024 sebesar 25%.
2. Efektivitas teknik serangan tendangan kumite senior putri pada Kejuaraan Daerah FORKI Riau 2024 sebesar 19%.
3. Dalam pertandingan kumite pada cabang olahraga karate pada Kejuaraan Daerah FORKI Riau 2024 di Pekanbaru kelas senior putri teknik serangan pukulan lebih efektif dibandingkan dengan teknik serangan tendangan dalam perolehan poin.

DAFTARPUSTAKA

- Ajat Rukajat, K., Tauhidin Abas, T., & Nugraha Gusniar, I. (2021). Pelatihan Seni Bela Diri Karate Teknik Zenkutsu Dachi Pada Siswa Smp Negeri 1 Karawang Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8065–8069. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2300>
- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016). Pengaruh Latihan Shuttle Run terhadap Hasil Efektivitas Tendangan Mawasi Karate pada Kegiatan Ekstrakurikuler SMA. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.
- Andibowo, T., Sudarsono, S., & Iskandar, M. I. (2021). Implikasi Penggunaan Metode Latihan Teknik Dasar Karate Inkai Wonogiri. *Proficio*, 2(01), 23–29. <https://doi.org/10.36728/jpf.v2i01.1306>
- Andri Ansyah, R. (2023). Pengaruh Latihan Kick Target Samsak Terhadap Kecepatan Tendangan Mawashi-Geri Pada Dojo Raja Karate Team. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 4(1), 42–48.
- Asiah, S. (2018). Efektivitas Kinerja Guru. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 1–11.
- Binsar Felix Maranata Hutabarat, Sukendro, A. M. (2021). Analisis Keterampilan Pukulan Gyaku Tsuki Ketika Kumite Pada Atlet Senior Jambi Karate Club. *Jurnal Pion*, 1(1), 34–43.
- Dunan, H., & Sulistiandari, A. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Terhadap Performance Pertandingan Atlit Karate di Forki Lampung. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 625–629. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1134>
- Erawati, I., Darwis, M., Nasrullah, M., & Makassar, U. N. (2017). *Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. 3(1).
- Fandayani, W., & Sagitarius, S. (2019). Analisis Teknik Tendangan Dominan terhadap Perolehan Poin pada Pertandingan Kumite Cabang Olahraga Karate. *Jurnal Keplatihan Olahraga*, 11(1), 21–29. <https://doi.org/10.17509/jko-upi.v11i1.16782>
- Fendrian, F., & Nurzaman, M. (2016). Efektivitas Teknik Serangan Pukulan Dan

- Teknik Serangan Tendangan Terhadap Perolehan Poin Dalam Pertandingan Kumite Cabang Olahraga Karate. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 8(2), 1–13.
- Fendrian, F., Teknik, E., Pukulan, S., Teknik, D., Tendangan, S., Perolehan, T., Pertandingan, D., Cabang, K., & Karate, O. (2013). *Ferry Fendrian, 2013 Efektivitas Teknik Serangan Pukulan Dan Teknik Serangan Tendangan Terhadap Perolehan Poin Dalam Pertandingan Kumite Cabang Olahraga Karate Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*.
- Johan, M., Evyanto, W., Rudianto, G., Satria, R., Mubarak, Z. H., & Oktavia, Y. (2023). Teknik Bertutur Dalam Menyampaikan Pesan Pada Latihan Kihon Karate Di Dojo Raudhatul Jannah. *Puan Indonesia*, 4(2), 233–240. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i2.128>
- Mochamad Moeslim (dalam Harsuki, 2003:318). (2019). *ANALISIS PERTANDINGAN OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL CABANG KARATE TINGKAT SMA KOTA PONTIANAK*.
- Mulyadi. (2020). Eksplorasi Etnomatematika Pada Proses. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 428–447. <http://fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/snpm/article/download/850/399>
- Prasetyo, R. B., Simamora, S. S. M., Gustiawati, R., & Resita, C. (2023). Sosialisasi Pembelajaran Teknik Dasar Karate di SDN Wadas 3 Telukjambe Timur. *Jurnal Pengabdian Olahraga Singaperbangsa*, 3(02), 12–15.
- Purba, P. H. (2016a). Meningkatkan Keterampilan Dasar Siswa Dalam Melakukan Tendangan Mae Geri Beladiri Karate Melalui Teknik Fading Pada Siswakelas VIII SMP Negeri 1 Sidikalang. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(1), 1–11. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JIK/article/view/6122>
- Purba, P. H. (2016b). Upaya Meningkatkan Kecepatan Pukulan Gyaku Tsuki Chudan Melalui Bentuk Latihan Variation of Body Drops Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Karate Sma Swasta Kristen Immanuel Medan Tahun 2016. *Wahana Didaktika*, 14(3), 1–17.
- Sagitarius. (2013). Jurnal Kepeleatihan Olahraga, Volume 5, No. 1, Juni 2013. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 5(1), 44–54.
- Sudirman¹, Andi Masjaya², Ilham Kamaruddin³, Hezron Alhim Dos Santos⁴, H., & Asyhari⁵. (2023). PELATIHAN TEKNIK DASAR KARATE INKANAS

RANTING UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 4(1), 88–100.

Sugiarto. (2016). ANALISIS GERAKAN SERANGAN YANG DIGUNAKAN ATLET KARATE PADA PERTANDINGAN KUMITE DI PERGURUAN KUSHINRYU M KARATE DO INDONESIA (KKI) DI KOTA LUBUKLINGGAU. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Volume*, 4(1), 1–23.

Zebua, K., & Siahaan, D. (2021). Analisis Teknik Pertandingan Kumite Dalam Olahraga Beladiri Karate. *Jurnal Prestasi*, 5(2), 70.
<https://doi.org/10.24114/jp.v5i2.29835>